

BAB V

KESIMPULAN

Pada Bab ini penulis menyimpulkan keseluruhan materi dari isi skripsi ini yang dirangkum dari bab-bab sebelumnya tentang pemutusan hubungan kerjasama militer Swedia terhadap Arab Saudi yang terjadi pada tahun 2015 juga rekomendasi untuk penelitian yang akan datang dan kekurangan dalam penulisan ini.

A. Kesimpulan

Swedia dan Arab Saudi memiliki hubungan kerjasama militer yang sudah berjalan mulai dari tahun 2005-2015. Pada awal tahun 2015 Swedia memutuskan untuk menghentikan kerjasama militer tersebut. Keputusan Swedia untuk menghentikan kerjasama militer dengan Arab Saudi ini menjadi pertanyaan bagi penulis. Mengapa Swedia memutuskan untuk menghentikan kerjasama militer dengan Arab Saudi?

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penulis mendapatkan dua hipotesis, yaitu:

1. Hukuman cambuk yang dijatuhkan Arab Saudi terhadap Blogger Raef Baidawi dianggap dapat mengancam kepentingan nasional Swedia dalam menegakkan Hak Asasi Manusia.
2. Adanya desakan dari dua partai koalisi yang berkuasa yaitu partai Demokrat Sosial dan Partai Hijau setelah pidato Menteri Luar Negeri Swedia diblokir oleh Arab Saudi pada pertemuan Liga Arab.

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapatkan jawaban bahwa hipotesis tersebut adalah benar dan penulis menyetujui hipotesis tersebut dengan bukti yang telah ditulis dalam bab IV:

1. Pelanggaran hak asasi manusia di Arab Saudi

Arab Saudi masih menjadi negara yang belum dapat menegakkan hak asasi manusia dengan salah satu kasusnya yaitu hukuman 100 cambukan dan 10 tahun penjara yang didapat oleh blogger Raif Badawi yang menurut Saudi telah menghina Islam. Hal ini bertentangan dengan Swedia yang sangat menjunjung tinggi nilai-nilai hak asasi manusia, bahkan pada tahun 2014 Swedia menjadi negara pertama yang menerapkan kebijakan luar negeri feminis. Swedia mengkritik apa yang telah dilakukan oleh Arab Saudi. Menteri luar negeri Swedia Margot Wallstrom mengatakan bahwa hukuman seperti ini harus segera dihentikan. Swedia sendiri merasa pelanggaran hak asasi manusia yang terjadi di Arab Saudi akan terus berjalan dan akan memakan banyak korban lainnya. Maka dengan melihat kondisi yang seperti ini, Swedia masih menimbang ulang apakah perjanjian kerjasama militer ini akan dilanjutkan atau tidak. Hal ini menjadi pertimbangan Swedia untuk mengkaji ulang kepentingan Swedia dalam kerjasama militer dengan Arab Saudi.

2. Pemblokiran pidato menteri luar negeri Swedia di pertemuan Liga Arab

Menteri luar negeri Swedia Margot Wallstrom diundang untuk menjadi tamu kehormatan untuk memberikan pidato dalam pertemuan Liga Arab setelah Swedia mengakui Palestina sebagai negara. Tetapi dalam pertemuan para menteri luar negeri Liga Arab ini pidato yang akan disampaikan oleh Margot Wallstrom di blokir oleh Arab Saudi. Akibat dari pemblokiran pidato ini adalah keputusan

Swedia untuk tidak lagi melanjutkan kerjasama militer dengan Arab Saudi yang seharusnya akan diperpanjang karena perjanjian ini sendiri juga dikecam oleh dua partai yang berkuasa di Swedia yaitu partai demokrat sosial dan juga oleh mitra koalisinya partai hijau.

B. Rekomendasi dan kekurangan

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka rekomendasi penelitian selanjutnya, didasarkan pada keterbatasan penelitian. Keterbatasan penelitian ini meliputi, pertama, kurangnya data mengenai hubungan Swedia dengan Arab Saudi selama perjanjian berlangsung. Kedua, penelitian ini hanya sebatas untuk mengetahui alasan dibalik Swedia mengambil keputusan untuk tidak melanjutkan hubungan kerjasama militer dengan Arab Saudi.

Dari kekurangan pada penelitian ini, maka penulis merekomendasikan penelitian selanjutnya untuk menulis mengenai bagaimana dampak setelah Swedia memutuskan hubungan kerjasama dengan Arab Saudi dengan melengkapi data yang kurang dalam penelitian ini. Penelitian selanjutnya juga bisa untuk meneliti dari perspektif Arab Saudi tentang bagaimana respon Arab Saudi terhadap keputusan yang diambil oleh Swedia.